

PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING KEGIATAN BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19

Ismi Yulizar

*Dosen Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara
Email : ismiyulizar25@gmail.com*

Tetty Yana Ritonga

*Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STITA Labuhanbatu Sumatera Utara
Email : tetty@gmail.com*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui : (1) Peran orang tua dalam membimbing kegiatan belajar anak di rumah, (2) Kendala pembelajaran daring di rumah pada masa pandemi covid 19, (3) Dampak pembelajaran daring terhadap anak. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang dikumpulkan berasal dari orang tua yang memiliki anak usia rentang 10-15 tahun. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Simpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) proses pembelajaran daring di rumah menuntut orang tua untuk lebih ekstra bekerja keras dalam membimbing anak belajar di bandingkan dengan pembelajaran tatap muka di sekolah, (2) Orang tua tidak hanya mengawasi anak-anak belajar tetapi juga harus memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru guna untuk dapat membantu menyelesaikan tugas yang sulit, (3) Dengan penggunaan jaringan internet yang selalu diakses anak-anak ketika belajar di rumah, anak-anak cenderung menggunakan hp dengan waktu yang lebih lama dan memiliki kesempatan untuk bermain game atau menggunakan aplikasi terkini lebih besar.

Kata kunci : Peran Orang tua, Kegiatan Belajar Anak, Pandemi Covid 19

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan sebab dengan adanya pendidikan manusia dapat mengubah dunia. Menurut Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 23 Tahun 2003 mendefinisikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara¹.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tak bisa lepas dari kehidupan manusia. seperti yang telah dijabarkan di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada pasal 5 ayat 1 disebutkan juga bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu².

Pendidikan memiliki makna yang sangat luas dan arti yang beragam bagi setiap

orang dibelahan dunia. Pendidikan tidak menjamin seseorang menjadi kaya namun pendidikan akan menjamin manusia tidak akan tersesat di dunia dan memiliki bekal yang kuat untuk menghadapi persaingan hidup serta dapat bertahan hidup dengan baik. Secara singkat dikatakan bahwa tujuan pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Setiap kegiatan apapun bantuannya secara sadar pasti memiliki sebuah tujuan, begitu juga dengan pendidikan. Tujuan dapat mengarahkan suatu hal/kegiatan kepada pencapaian yang harus dilaksanakan. Setiap pemikiran seseorang memiliki tujuan yang berbeda terhadap pendidikan, namun secara umum tujuan pendidikan mengarahkan kepada hal yang positif. Pendidikan sebagai ilmu yang mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, karena didalamnya banyak segi-segi atau pihak-pihak yang ikut terlibat baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Seiring usia anak beranjak, anak-anak mulai memasuki masa remaja. Biasanya, mereka menginginkan independensi. Namun, terdapat sisi lainnya yang masih ingin di perhatikan sebagai anak-anak. Pada masa usia anak mulai dari 10-14 tahun, orang tua bisa mulai melatih kemandirian, baik itu dengan memberi keleluasaan atau bisa juga meninggalkan rumah dalam durasi yang lebih lama. Pada masa ini anak-anak mulai mencari tau hal-hal yang ingin mereka ketahui, mereka cenderung bersemangat dengan terjadinya hal itu disinilah peran orang tua sangat diperlukan untuk tetap mengawasi setiap tahap perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak diarahkan dalam meletakkan pondasi dasar untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional,

¹ Abdul Kholik dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Bogor: UNIDA PRESS, 2017), hlm, 25

² Rita Nofianti, "Peran Orangtua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Di Masa Pandemic Covid 19 Di Tk Islam Ibnu Qoyyim". *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*. Vol. 13 No 2, 2020, hal. 20

bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi anak sebagai bekal anak kedepannya³.

Sekolah dan keluarga masuk ke dalam kelompok primer. Dalam kelompok ini terdapat interaksi sosial yang lebih intensif dan lebih erat, yaitu *face-to-face group*, dimana setiap anggota dari sebuah kelompok sering menghadapi atau bertatap muka yang satu dengan yang lain, saling memahami dari dekat dan memiliki hubungan yang saling erat. Peranan kelompok primer ini dalam kehidupan individu sangat penting karena di dalam kelompok inilah khususnya keluarga manusia pertama-tama berkembang dan mendapatkan didikan sebagai makhluk sosial. Di kelompok inilah terajarkan kerangkanya yang memungkinkannya untuk mengembangkan sifatsifat sosial, antara lain mengindahkan norma-norma, melepaskan kepentingan dirinya demi kepentingan kelompok sosialnya, belajar bekerja sama dengan individu-individu lainnya, dan mengembangkan kecakapannya guna kepentingan kelompok.

Orang tua merupakan elemen terpenting dalam pengembangan pendidikan anak, peran orang tua yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak tersebut. Keberhasilan belajar anak di rumah sangat didominasi oleh adanya peran orang tua terhadap anak. Selain itu juga Aktivitas anak ketika berada di lingkungan sekolah juga memiliki dampak yang berarti terhadap anak, maka dari itu tanggung jawab guru adalah ketika anak berada di lingkungan sekolah. Pada kesempatan itu guru wajib membimbing, mendidik, dan mengarahkan anak kepada hal-hal yang baik.

Ketika anak berada di sekolah maka guru yang mempunyai peran besar bagi pendidikan anak dan ketika anak di rumah maka orang tua guru bagi anak. Orang tua juga harus mengajarkan anak mengenai pembelajaran yang biasanya anak dapatkan di sekolah⁴. Keluarga merupakan tempat anak pertama kali menanamkan rasa aman bagi dirinya. Di dalam keluarga terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan sosok penting bagi anak yang dijadikan panutan dan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Kita semua tentu telah maklum bahwa pengaruh keluarga terhadap pendidikan anak-anak berbeda-beda. Sebagian keluarga atau orang tua mendidik anak-anaknya menurut pendirian-pendirian modern, sedangkan sebagian lagi masih menganut pendirian-pendirian yang kuno atau kolot. Dengan sendirinya, keadaan dalam keluarga yang bermacam-macam coraknya itu akan membawa pengaruh yang berbeda-beda pula terhadap pendidikan anak. Orang tua adalah pondasi kuat bagi keluarga, sehingga keberhasilan anak tidak luput dari adanya peran dari ayah dan ibu. Keberhasilan tersebut juga berhubungan dengan pendidikan, kebanggaan orang tua ialah ketika anak mereka menggali pendidikan sebaik mungkin.

Perhatian dan dukungan dari orang tua dirumah dalam mendampingi anak-anak belajar sangat dibutuhkan bagi mereka. Usia anak yang tergolong kisaran 10-15 tahun juga masih dalam tahap pengawasan orang tua, meskipun bukan dalam artian mencampuri segala keputusan yang dimiliki oleh anak. Keaktifan Aktivitas belajar anak dirumah dipengaruhi oleh faktor kedua

³ Heny Perbowosari dkk, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2020), hlm, 184

⁴ Fransiska, "Peran Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19". *Dunia Anak Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3 No 1, 2020, hal. 17

orang tua. Pada kesempatan itulah orang tua dapat mendekatkan diri dengan anak mereka melalui mengajar di rumah.

Orang tua (ayah dan ibu) adalah pendidik yang terutama dan yang sudah semestinya. Mereka adalah pendidik asli, yang menerima tugas dan kodrat dari Tuhan untuk mendidik anak-anaknya.⁵ Oleh karena itu, sudah semestinya mereka mempunyai kewibawaan terhadap anak-anaknya. Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Di samping ibu, seorang ayah juga memiliki peranan penting terhadap anak-anaknya. Kegiatan seorang ayah terhadap pekerjaannya sehari-hari sungguh besar pengaruhnya kepada anak-anaknya.

Pandemi Covid 19 sangat memberikan dampak yang buruk bagi negara, terutama mengenai keuangan. Perkembangan negara juga terhambat, beberapa negara menutup akses keluar masuk bagi warga negara asing, itu dilaksanakan untuk mengurangi penyebaran virus corona. Segala sesuatu dilaksanakan secara online belajar, beribadah dan berkomunikasi. Proses pembelajaran yang seyogyanya dilaksanakan secara langsung/tatap muka namun pada saat ini dilaksanakan secara daring/online. Sekolah menggunakan aplikasi untuk melaksanakan proses pembelajaran seperti Whatsapp, Google Form, Google Classroom, zoom meeting dan aplikasi media belajar lain sesuai rekomendasi Kemendikbud. Namun kegiatan belajar dengan menggunakan media belajar online tersebut tidak sepenuhnya

dapat terlaksana di seluruh sekolah yang ada di Indonesia, hal itu disebabkan oleh keadaan di daerah tersebut. Daerah terpencil dengan listrik terbatas mengakibatkan sekolah di daerah tersebut tidak dapat mengadakan pembelajaran online seperti yang sudah ditetapkan pemerintah. Alternatif lainnya ialah sekolah di daerah terpencil dengan akses jaringan internet terbatas mengadakan proses pembelajaran secara tatap muka dengan membatasi/membagi jumlah siswa dan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu 3 M (menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak).

II. LANDASAN TEORI

A. Peran Orang Tua dalam membimbing kegiatan belajar anak

Peranan artinya pelaku, pemain atau sesuatu yang merupakan bagian dari pemegang kendali untuk melaksanakan sesuatu atau orang yang memegang pimpinan⁶. Peran orang tua sangat penting bagi anak untuk berprestasi di sekolah. Ketika orang tua sudah mengantarkan anak kedepan pintu gerbang sekolah, banyak yang berpikir kalau tanggung jawab untuk memberikan pendidikan itu hanya pada sekolah, namun sebenarnya ialah pendidikan itu diawali oleh kedua orang tua. Di antara ketiga lingkungan tersebut lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama. Peneliti Karen Smith Conway, profesor ekonomi di *University of New Hampshire*, dan rekannya Andrew Houtenville, rekan peneliti senior di *New Editions Consulting*, menemukan bahwa keterlibatan orang tua memiliki efek positif yang kuat pada siswa yang memiliki prestasi.⁷

⁶ Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia Modern* (Surabaya : Amelia, 2002), hlm 48

⁷ Agustien Lilawati, "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada

⁵ Fristiana Iriana, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2016), hlm 57

Keterlibatan dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat secara bersama-sama anak mendapatkan hasil yang lebih optimal. Masing-masing lingkungan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan tentunya dengan karakter masing-masing pula.⁸ Sebagian orang beranggapan pendidikan itu hanya bisa didapatkan dengan mengenyam pendidikan formal di sekolah. Namun pada dasarnya pendidikan itu bisa didapatkan di mana pun, kapanpun dan oleh siapapun. Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi yang tidak terbatas. Tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi apakah mereka pada akhirnya memenuhi potensi itu⁹. Kebanyakan orang percaya bahwa peran orangtua dalam kehidupan anak memiliki dampak yang luas.

Peran orang tua dalam membimbing Kegiatan belajar anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan anak tersebut. Semakin besar keterlibatan orang tua terhadap perkembangan belajar anak, maka semakin besar pula kesuksesan anak dalam belajar. Bimbingan dan motivasi dari orang tua sangatlah dibutuhkan anak terutama dalam hal pendidikan. Setiap anak wajib mendapatkan dukungan dan didikan yang baik dari orang tua.

Masa Pandemi". Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5 No. 1, 2021, hal. 550

⁸ Ismaniar dan Vevi Sunarti, *Buku Ajar Pelatihan Parenting* (Padang: Penerbit Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2018), hlm, 1

⁹ Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani, Hetty Krisnani, "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19". *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 7 No. 1, 2020, hal. 49

B. Pandemi Covid-19

Pada akhir tahun 2019 dunia dihebohkan oleh virus corona (covid 19) yang menyerang salah satu kota di negara cina. Wuhan adalah daerah pertama diserang oleh covid 19. Corona Virus Disease 2019 (covid-19) adalah menular penyakit disebabkan oleh jenis corona virus baru, gejala paling umum yang dialami seseorang yang terinfeksi mengalami rasa lelah, demam dan batuk kering. Kondisi akan semakin parah apabila orang yang terpapar adalah orang usia lanjut dan memiliki penyakit bawaan seperti penyakit jantung, tekanan darah tinggi, diabetes, TBC, dll. Penyebaran virus tersebut pun semakin berkembang hingga keluar negara, termasuk Indonesia. Pada tanggal 2 maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif covid 19 di Indonesia. Keputusan dari Presiden RI Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional. Pemerintah mulai melakukan penanggulangan wabah penyakit menular melalui gugus tugas percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sehingga segala aktifitas masyarakat harus mematuhi protokol kesehatan yang diterbitkan oleh gugus tugas COVID-19 diantaranya: masyarakat dihimbau untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat, rajin cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, pakai masker, jaga jarak dan melakukan aktifitas belajar dan bekerja dirumah saja.¹⁰

¹⁰ Arifia Sabila Hayati, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi". *Tasyri*'. Vol. 27 No. 2, 2020, hal. 24

Saat ini hampir seluruh negara di belahan dunia telah terserang virus tersebut dan mengakibatkan dampak buruk bagi kemajuan negara. Tempat umum, kantor, sekolah dan tempat ibadah mulai ditutup untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona. Pada saat itu muncullah istilah WFH (work from home), yang berarti segala sesuatu kegiatan dikerjakan dirumah, termasuk, bekerja, belajar dan beribadah.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi dan data termasuk fakta-fakta yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pendidikan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif, karena dengan pendekatan ini dianggap tepat untuk meneliti bagaimana sebenarnya peran orangtua dalam membimbing kegiatan belajar anak pada masa pandemi covid 19. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Penelitian survai merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi (Fraenkel dan Wallen, 1990)¹¹.

Sumber data penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi yang diperlukan tentang peran

¹¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020) hlm, 16

orang tua dalam membimbing kegiatan belajar anak pada masa pandemi covid 19 pada orang tua yang memiliki anak pada rentang usia 10-15 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ialah observasi dan wawancara. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai metode pengumpulan data dapat mencapai hasil yang baik apabila observasi tersebut dilaksanakan berdasarkan petunjuk-petunjuk yang ada. Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

IV. HASIL PENELITIAN

Sejak merebaknya virus corona (covid-19) di dunia dan penyebaran yang terus meningkat diberbagai negara, hal ini berakibat terhadap perubahan tatanan kehidupan dalam semua bidang. Sektor pendidikan yang juga terdampak dan mengakibatkan ditutupnya sekolah-sekolah guna pencegahan penyebaran virus corona sehingga pelaksanaan pembelajaran beralih tanpa tatap muka, melainkan dengan ataupun

online dengan menggunakan beberapa aplikasi. Kondisi pandemi yang mendesak untuk dilaksanakannya pembelajaran daring juga bisa saja tidak sinkron dengan kesiapan infrastruktur telekomunikasi¹².

Peran Orang Tua Dalam Membimbing Kegiatan Belajar Anak di Rumah

Orang tua adalah pemberi kasih sayang yang mendasar. Orang tua mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perkembangan psikologi anaknya¹³. Peran orang tua terhadap perkembangan pendidikan anak sangatlah berpengaruh, maka dari itu bimbingan yang baik terhadap kegiatan belajar anak dapat memberikan dampak yang sangat baik terhadap kegiatan belajar anak terutama di rumah. Dalam hal ini tata hubungan antar individu dalam keluarga maupun dalam ruang yang lebih luas berpengaruh pada pertumbuhan kecerdasan¹⁴.

Orang tua, ibu atau ayah memegang peranan penting dan sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak-anaknya di rumah. Apalagi saat ini Indonesia sedang dilanda bencana yaitu pandemi covid 19. Sebagai orang tua merasa bahwa kita memang harus turut mendampingi anak-anak dalam hal pembelajaran daring di rumah dan suatu keharusan bagi orang tua untuk tetap memantau proses pembelajaran dan juga tentang penggunaan Hp ketika guru mengirim materi sesuai pelajaran masing-

masing. Peran orang tua membantu anak mulai dari memastikan anak untuk belajar secara daring dan tetap aktif berkomunikasi dengan guru. Namun terlepas dari itu, orang tua juga harus memperhatikan akses yang dikerjakan anak dengan menggunakan internet, karena tidak bisa dipungkiri perkembangan teknologi saat ini dapat berdampak negatif kepada anak jika tidak dalam pengawasan orang tua.

Kegiatan pembelajaran masa pandemi dilaksanakan melalui proses daring/online. Setiap guru memberikan materi dan tugas dari masing-masing pelajaran melalui grup wa. Peran orang tua yang aktif dalam membimbing kegiatan belajar anak pada masa covid 19 di rumah yang telah ditetapkan oleh pemerintah dapat dilaksanakan dengan cara berikut ini; aktif memeriksa tugas-tugas yang disampaikan oleh guru melalui grup whatsapp yang telah dibuat oleh pihak sekolah, aktif mengingatkan anak-anak untuk selalu mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh masing-masing guru mata pelajaran, jika anak-anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas, maka orang tua turut membantu, selain itu juga orang tua harus tetap menyediakan paket data internet yang diperlukan dalam proses pembelajaran daring.

Proses pembelajaran daring di rumah menuntut orang tua untuk lebih ekstra bekerja keras dalam membimbing anak belajar di bandingkan dengan pembelajaran tatap muka di sekolah. Para orang tua harus melakukan tugas rangkap untuk bisa membantu pembelajaran yang dikerjakan oleh anak-anak. Pengawasan orang tua juga sangat di butuhkan ketika memantau anak ketika menggunakan hp dan mengakses jaringan internet, agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Orang

¹² Yayat Handayani dkk, Buku Pendidikan Tinggi di Masa Pandemi Covid 19 (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020) hlm, 36

¹³ Zainul Muttaqin, "Psikologi anak dan pendidikan", diakses dari www.rajaebookgratis.com, pada tanggal 1 April 2021 pukul 21:44

¹⁴ Syafaruddin dkk, Pendidikan Prasekolah : Perspektif Pendidikan Islam & Umum (Medan : Perdana Publishing, 2016) hlm, 144

tua juga harus selalu mendampingi anak-anak belajar sambil memberikan nasihat dan motivasi akan pentingnya belajar untuk menambah ilmu dan pengalaman. Selain itu juga ada beberapa orang tua yang meminta bantuan dari teman sejawat mereka untuk mengajari dan menyelesaikan tugas anak yang sesuai dengan mata pelajaran. Peran orang tua terhadap anak sangatlah penting khususnya pendidikan yang bertujuan untuk memberikan bekal pendidikan kepada anak dengan baik ditengah kondisi yang terjadi saat ini.

Kendala Pembelajaran Daring di Rumah pada masa pandemi covid 19

Pembelajaran daring selama pandemi covid 19 yang dilaksanakan di rumah memberikan kendala yang harus dihadapi oleh orang tua sebagai pengajar dirumah. Pembelajaran yang semula tatap muka (luring), akibat pandemi tersebut berubah dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring/online. Para orang tua merasa kesulitan dikarenakan hal yang baru harus dihadapi dan juga memiliki beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Orang tua tidak hanya mengawasi anak-anak belajar tetapi juga harus memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru guna untuk dapat membantu menyelesaikan tugas yang sulit. Dengan adanya hal tersebut ada juga beberapa orang tua kerepotan untuk mencari bantuan kepada orang-orang yang dianggap lebih mengerti untuk dapat memecahkan masalah pembelajaran anaj dengan cara mencari guru les/privat.

Beberapa orang tua merasa kewalahan menghadapi proses pembelajaran daring di masa pandemi saat ini. Seorang ibu yang seyogyanya mengurus rumah tangga dan ada juga yang bekerja di luar,

namun dikarenakan proses pembelajaran yang dilaksanakan di rumah, seorang ibu memiliki tugas tambahan untuk menjadi seorang guru di rumah, walaupun sebenarnya memang sudah kewajiban seorang ibu untuk mendidik anak dirumah, tapi peristiwa saat ini memaksa orang tua untuk tetap aktif mengawasi anak-anak dalam belajar. Setelah setahun proses pembelajaran daring dilaksanakan, para orang tua tetap menilai banyak kekurangan dari proses tersebut. Selain menggantikan peran guru di rumah, kendala lain yang dihadapi yaitu orang tua harus menambah biaya untuk kuota internet yang wajib dimiliki masing-masing anak. Walaupun banyak kendala yang harus dihadapi oleh orang tua, namun orang tua tetaplah memberikan yang terbaik untuk anak mereka.

Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Anak

Covid 19 memberikan dampak yang sangat besar salah satunya pada bidang pendidikan. Selain kendala yang banyak dihadapi oleh orang tua, proses pembelajaran daring juga memberikan dampak yang kurang baik terhadap anak. Dengan pembelajaran yang dilaksanakan dirumah secara online, anak-anak yang tidak didampingi oleh orang tua akan tidak merespon materi atau tugas yang diberikan oleh masing guru mata pelajaran. Anak-anak cenderung malas untuk belajar secara mandiri dan akan merasa jenuh dan bosan. Motivasi ketika belajar daring di rumah dengan pembelajaran tatap muka di sekolah sangat lah berbeda, anak-anak ketika belajar online menghadapi banyak kesulitan dan kurang mengerti terhadap materi yang telah disampaikan.

Dengan penggunaan jaringan internet yang selalu diakses anak-anak ketika

belajar di rumah, anak-anak cenderung menggunakan hp dengan waktu yang lebih lama dan kesempatan untuk bermain game atau menggunakan aplikasi terkini lebih besar. Dampak penggunaan hp tanpa adanya pengawasan dari orang tua membuat anak-anak dapat terjerumus kepada hal-hal yang negatif. Para orang tua juga tidak ingin anak-anak mereka terpengaruh dalam hal-hal yang tidak baik dalam penggunaan aplikasi internet yang dapat merusak moral dan terjadinya pergaulan bebas. Dampak juga dirasakan orang tua yaitu orang tua harus memfasilitasi kuota internet, hal itu akan menambah biaya yang cukup lumayan dan akan lebih terasa terhadap keluarga yang kurang mampu.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran daring / online merupakan salah satu kebijakan yang diambil oleh pemerintah Indonesia sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona (Covid-19) di bidang pendidikan yaitu sekolah. Kebijakan yang telah ditetapkan ini memaksa rakyat Indonesia untuk tetap menjalani kehidupan walaupun berada di tengah kondisi yang belum pernah dihadapi sebelumnya. Kehidupan baru yang telah dijalani sampai saat ini disebut juga dengan new normal. Pembelajaran daring sangat membutuhkan bimbingan dan pengawasan dari para orang tua dan keluarga agar kegiatan belajar di rumah dapat terlaksana dengan baik sehingga anak-anak dirumah tetap mendapatkan pendidikan yang layak.

Peran orang tua dalam hal ini sangatlah penting untuk tetap menjaga kualitas pendidikan anak. Pada dasarnya tugas orang tua ialah mendidik anak, namun

dengan peristiwa yang terjadi saat ini sangat membutuhkan andil besar dari orang tua untuk tetap mendampingi anak dalam kegiatan pembelajaran daring dirumah. Selain itu juga orang tua harus tetap membimbing dan memantau kegiatan anak belajar di rumah dalam penggunaan hp, yang mana umumnya mengetahui penggunaan hp tanpa pengawasan akan memberikan dampak buruk bagi anak-anak. Harapan dari para orang tua ialah agar tatap muka bisa dapat terselenggara seperti sebelumnya dan jika itu belum dapat terealisasi, orang tua juga berharap agar dapat melaksanakan tatap muka minimal 1 atau 2 kali dalam seminggu agar anak-anak tetap merasakan dunia sekolah yang sesungguhnya. Orang tua merupakan sosok yang paling berperan dalam keluarga, didalam rumah tangga yang mewarnai anak itu adalah orang tua, kelak hasil dari pengajaran orang tua akan terlihat pada masa depan anak nantinya.

B. Saran

Dengan adanya proses kegiatan pembelajaran di rumah melalui metode sekolah online sebagai dampak dari pandemi Covid-19 ini diharapkan kepada orang tua agar memahami betapa sesungguhnya dukungan, pengawasan dan peran mereka sangat sangat dibutuhkan anak-anak dalam proses pembelajaran setiap hari. Kondisi ini juga mengharap para orang tua agar tetap terus terlibat dalam kegiatan belajar anak untuk mendukung kesuksesan kegiatan belajar anak pada masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Desi. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya : Amelia
- Fransiska. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*". Dunia Anak Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 3(1) : 15-27
- Handayani, Yayat dkk. 2020 *Buku Pendidikan Tinggi di Masa Pandemi Covid 19*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Hayati, Arifia Sabila. 2020. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi*'. Tasyri'. 27(2) : 23-32
- Iriana, Fristiana. 2016. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Ismaniar dan Vevi Sunarti. 2018. *Buku Ajar Pelatihan Parenting*. Padang: Penerbit Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Kholik, Abdul dkk. 2017. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Bogor: UNIDA PRESS.
- Lilawati, Agustien. 2021. *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*". Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5(1) : 549-558
- Muttaqin, Zainul. 2021. *Psikologi anak dan pendidikan*, www.rajaebookgratis.com (diakses tanggal 1 April 2021)
- Nofianti, Rita. 2020. *Peran Orangtua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Di Masa Pandemic Covid 19 Di Tk Islam Ibnu Qoyyim*". Jurnal Ilmiah Al-Hadi. 13(2) : 19-30
- Perbowosari, Heny dkk. 2020. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media.
- Syafaruddin dkk. 2016. *Pendidikan Prasekolah : Perspektif Pendidikan Islam & Umum*. Medan : Perdana Publishing.
- Wardhani, Tsaniya Zahra Yuthika dan Hetty Krisnani. 2020. *Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19*". Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat. 7(1) : 48-59